

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah melakukan analisis dengan Analisis Faktor melalui Analisis Komponen Utama (*Principal Component Analysis*) diperoleh:
 - a. Analisis Komponen Utama Desa Program diperoleh sembilan faktor (variabel) saja yang mempengaruhi kualitas karet rakyat. Sembilan faktor tersebut kemudian diringkas atau dibentuk menjadi tiga komponen saja, yaitu : (a) komponen 1 terdiri atas faktor (variabel) pemeliharaan, perlengkapan, tenaga kerja, pemupukan, dan waktu; (b) komponen 2 terdiri atas faktor (variabel) bibit dan sadap; (c) komponen 3 terdiri atas faktor (variabel) konsumsi dan motivasi.
 - b. Analisis Komponen Utama Desa Non-program diperoleh sembilan faktor (variabel) saja yang mempengaruhi kualitas karet rakyat. Sembilan faktor tersebut kemudian diringkas atau dibentuk menjadi tiga komponen saja, yaitu : (a) komponen 1 terdiri atas faktor

(variabel) pemeliharaan, pemungutan, pemupukan, dan waktu; (b) komponen 2 terdiri atas faktor (variabel) bibit, motivasi, dan tenaga kerja; (c) komponen 3 terdiri atas faktor (variabel) konsumsi dan sadap.

2. Dari komponen yang terbentuk tersebut hanya terdapat tiga komponen dengan indeks perbandingan $\geq 0,5$, yaitu:
 - a. Desa Program komponen tersebut dinilai paling berpengaruh terhadap kualitas karet, yaitu komponen 1 dan komponen 3. Korelasi yang terbentuk dinilai cukup kuat, dengan besar korelasi pada komponen 1 adalah 0,775 dan komponen 3 adalah 0,572. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya tiga komponen tersebut, yaitu ;
 - (a)komponen 1 terdiri atas faktor (variabel) pemeliharaan, perlengkapan, tenaga kerja, pemupukan, dan waktu; (b) komponen 3 terdiri atas faktor (variabel) konsumsi dan motivasi yang memiliki pengaruh utama (paling berpengaruh) terhadap kualitas karet rakyat di Desa Lambu Kibang Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.
 - b. Desa Non-program komponen tersebut dinilai paling berpengaruh terhadap kualitas karet, yaitu komponen 1, komponen 2 dan komponen 3. Korelasi yang terbentuk dinilai cukup kuat, dengan besar korelasi pada komponen 1 adalah 0,710, komponen 2 adalah 0,823 dan komponen 3 adalah 0,722. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya

tiga komponen tersebut, yaitu; (a) komponen 1 terdiri atas faktor (variabel) pemeliharaan, pemungutan, pemupukan, dan waktu; (b) komponen 2 terdiri atas faktor (variabel) bibit, motivasi, dan tenaga kerja; (c) komponen 3 terdiri atas faktor (variabel) konsumsi dan sadap yang memiliki pengaruh utama (paling berpengaruh) terhadap kualitas karet rakyat di Desa Non-program Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.

3. Mayoritas petani melakukan aktivitas yang termasuk ke dalam upaya peningkatan kualitas. Aktivitas tersebut antara lain membersihkan bak penampung, menjaga koagulump dari kotoran, menggunakan penyadap terlatih, membersihkan mangkuk penampung lateks sebelum menyadap, memisahkan jenis-jenis koagulump, dan menggunakan asam semut sebagai pembeku.
4. Dari analisis tambahan pendapatan, terhadap peningkatan kualitas karet berupa penjagaan dari kotoran dan penggunaan asam semut sebagai koagulan menguntungkan bagi petani dan mampu memberikan tambahan pendapatan. Pendapatan petani di desa program lebih tinggi sebesar Rp2.850.363,37 dibandingkan pendapatan desa non-program sebesar Rp972.785,87 baik sebelum maupun setelah upaya peningkatan kualitas .

B. Saran

1. Disarankan kepada petani karet agar menggunakan koagulan asam semut jika memang kenaikan harga koagulump asam semut lebih tinggi dibandingkan harga koagulump yang menggunakan pupuk TSP atau tawas sebagai pembekunya. Apabila harga koagulump asam semut lebih tinggi, maka penggunaan asam semut sebagai koagulan menguntungkan bagi petani karena mampu meningkatkan penerimaan dan menurunkan biaya.
2. Kepada pelaksana program peningkatan kualitas karet agar memberikan sosialisasi peningkatan kualitas dari sisi teknis dan peningkatan pendapatan serta memperbanyak peredaran asam semut dikalangan petani. Sosialisasi dapat dilakukan melalui institusi-institusi sosial dan kelompok tani yang ada di lingkungan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2007. *Pemilihan Bibit Yang Tepat Hasilkan Karet Berkualitas*.
<http://www.agromedia.net/Info/pemilihan-bibit-yang-tepat-hasilkan-karet-berkualitas.html>. Diakses tanggal 14 April 2012
- Anwar C. 2003. *Peluang dan Prospek Peningkatan Daya Saing Karet Alam Indonesia Tinjauan Komoditas Perkebunan Keret, Kopi, Kakao, Teh dan Kelapa Sawit*. Bogor: Lembaga Riset Perkebunan Indonesia.
- Anwar C. 2006. Perkembangan Pasar dan Prospek Agribisnis Karet di Indonesia. *Makalah Lokakarya Budidaya Tanaman Karet, tanggal 4-6 September*. Medan: Balai Penelitian Sungei Putih, Pusat Penelitian Karet.
- Ariani DW. 2002. *Manajemen Kualitas: Pendekatan Sisi Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Tulang Bawang Barat. 2011. *Data Statistik Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2008*. Tulang Bawang Barat: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Tulang Bawang.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2011. *Statistik Perkebunan Indonesia 2007- 2011: Karet (Rubber)*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian.
- Direktorat Penanganan Pasca Panen. 2007. *Pedoman Penanganan Pasca Panen Karet*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Pertanian, Departemen Pertanian.
- Erwan. 1994. Kajian pengembangan pola pembinaan mutu bahan olah karet rakyat di Sumatra Selatan (skripsi). Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Fitriyani, Dian. 2006. *Analisis Komponen Utama Robust Menggunakan Metode Determinan Koragam Minimum*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Hlm 64.
- Gustiana, N. 2004. *Penelitian Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oryzae sativa L)*. <http://umbujoka.blogspot.com/2011/10/proposal-penelitian-analisis-pendapatan.html>. Diakses tanggal 06 April 2012.

- Hardjanto, W. 1991. *Sistem Komoditi Dalam Agribisnis*. Sebuah Konsep Pengantar Diskusi : LP3UK IPB. Bogor.
- Haris U, Syamsu Y, Suprpto D, Sumardji. 1995. Efisiensi pemasaran dan keragaan mutu bahan olah karet rakyat di Kaliamantan Timur. *Jurnal Penelitian Karet* 13 (2):124 – 142.
- Hayami, Y., Toshihiko, M., dan M. Asdjidin. 1987. *Agriculture marketing and Processing In Upland Java : A Perspektif From A Sunda Vilage The CGPRT Centog*. Bogor.
- Hernanto. 2005. Pendapatan Usahatani Ubi kayu dan Efisiensi Pemasaran. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/11371/1/09E02924.pdf>. diakses tanggal 06 April 2012
- Johnson, Winchern. 2002. *Analisis Faktor*. <http://statistikakomputasi.wordpress.com>. Diakses tanggal 5 April 2012
- Mantra, I. B. 2004. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Malhotra. 1996. *Analisis Faktor*. <http://statistikakomputasi.wordpress.com>. Diakses tanggal 05 April 2012.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Musyafak A, Ibrahim TM. 2005. Strategi Percepatan Adopsi Dan Difusi Inovasi Pertanian Mendukung Primatani. *Analisis Kebijakan Pertanian 3 (1) Maret 2005:20-37*.<http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdffiles/ART03-1a.pdf>. Diakses tanggal 05 April 2012.
- Nazaruddin, Paimin FB. 1992. *Karet: Budi Daya dan Pengolahan, Strategi Pemasaran*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Nazir M. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Neilson J, Pritchard B, Spriggs J. 2006. *Implementing Quality and Traceability Initiatives among Smallholder Tea Producers in Southern India Economies*. http://www.geosci.usyd.edu.au/~jneilson/Publications/Neilsonetal_Actahort.pdf diakses tanggal 24 Mei 2012.
- Pudjowidodo, Prabowo. 2010. *Analisis Faktor*. <http://statistikakomputasi.wordpress.com>. Diakses tanggal 5 April 2012

- Pusat Penelitian Perkebunan Sungei Putih. 1992. *Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Perkebunan Sungei Putih*. Medan
- Sarwoto. 1981. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Ghalia Indah. Jakarta.
- Soekartawi. 1994. *Analisis Ushatani*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Subejo. 2000. Adoption of Agricultural Crops Cultivated on Coastal Land in The Southern Coastal Area of Yogyakarta. *Jurnal Agro Ekonomi* 8(2) Desember 2000. <http://subejo.staff.ugm.ac.id/wp-content/adoption-coastal.pdf>. Diakses tanggal 6 April 2012.
- Suseno SR. 1989. *Pedoman Teknis Pengolahan Ribbed Smoked Sheet*. Bogor: Balai Penelitian Perkebunan Karet Bogor.
- Suwardin D, Jamaran I, Abdulbasith, Budiman AFS. 1995. Optimasi Mutu Produksi Karet Remah SIR 20 Dengan Teknik Program Sasaran. *Jurnal Penelitian Karet* 13 (2):178 – 188. Team Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Team Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. 1965. *Penelitian Untuk Menindjau Kemungkinan Menaikkan Produksi Karet Rakjat Dalam Kwantitas Dan Mutu Di Kalimantan Barat*. Bogor: Fakultas Pertanian IPB.
- Tim Penulis. 1993. *Vademecum Pengolahan dan Teknik Karet, Kelapa Sawit, Teh, dan Kakao*. PTPN X (Persero). Bandar Lampung.
- Tomek WG, Robinson KL. 1972. *Agricultural Product Prices*. New York: Cornell University.
- Umar, H. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wakhinuddin. 2009. *Analisis Komponen Utama (AKU)*. <http://statistikakomputasi.wordpress.com>. Diakses tanggal 2 Maret 2012.
- Winardi. 2004. *Motivasi dan Pemoivasian Dalam Manajemen*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Wiyanto. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Karet Perkebunan Karet*. Skripsi. Institute Pertanian Bogor. <http://www.wiyantoblog.net/info/faktor/faktor/mempengaruhi/kualitas/perkebunan/karet/rakyat.pdf>. Diakses tanggal 10 Maret 2012.

LAMPIRAN

Daftar Jumlah Responden Desa Program (Lesung Bakti Jaya)

No.	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
1	Romli	5	4	4	5	5	3	4	2	4	5	4
2	Maryono	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	4
3	Suwardi	4	3	3	4	3	3	4	2	5	4	4
4	Slamet	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4
5	Pardi	3	5	3	3	5	4	4	3	4	5	4
6	Suyono	5	5	5	3	4	5	4	2	5	5	4
7	Sumaji	4	5	4	5	4	4	4	2	5	4	3
8	Kasno	3	4	4	5	5	5	5	1	3	4	3
9	Kliwon	5	5	4	4	5	3	5	1	3	4	3
10	Tasli	4	3	5	5	4	5	5	2	5	5	4
11	Mukharomat	5	3	5	3	3	3	5	2	5	5	3
12	Purwanto	3	4	4	3	3	5	5	3	5	3	5
13	Agus W.	3	4	4	5	4	4	3	2	4	4	3
14	Pranowo	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4
15	Jumiran	4	5	5	5	5	3	5	1	4	5	5
16	Waluyo	4	4	5	5	3	5	3	2	4	5	5
17	Paino	5	5	3	5	4	3	3	2	5	5	5
18	Tohari	3	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5
19	Mujono	4	3	5	5	5	5	3	2	5	4	3
20	Kasan	3	5	3	4	3	4	5	2	5	4	3
21	Suryadi	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4
22	Sirojam	4	3	3	5	5	4	3	2	3	4	4
23	Eji Darojo	5	5	5	5	3	5	3	2	4	5	4
24	Ebeng	4	4	4	3	3	3	3	1	5	5	5

25	Kasim	5	3	4	5	3	5	5	1	5	5	5
26	Sudi	4	4	4	3	3	4	5	2	5	4	5
27	Kasimin	3	5	5	3	5	3	5	2	5	5	5
28	Kadis	5	3	5	5	5	4	4	2	5	5	5
29	Joneti	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	4
30	Romlan	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4
31	Warsogimanto	5	3	3	4	4	5	4	2	5	5	4
32	Porwono Kadio	5	5	5	4	5	3	4	2	5	5	3
33	Suradi	3	4	4	3	4	5	5	2	5	5	4
34	Sukamto	4	5	5	5	5	4	3	1	5	5	4
35	Sailil	4	4	3	4	4	4	4	1	5	5	5
36	Karsidi	5	3	3	5	5	5	4	2	3	5	3
37	Suhemi	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4
38	Suroto	4	5	5	4	5	3	5	2	5	5	3
39	Slamet B.	3	3	4	5	4	5	5	2	4	5	5
40	Ujang	5	4	5	5	4	4	4	2	3	5	5
41	Supangat	5	5	5	4	4	3	4	2	5	4	3
42	Sapari	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	5
43	Iskandar	5	5	3	3	5	3	3	2	4	5	4
44	Dede	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4
45	Heriyanto	4	4	3	4	4	4	3	2	5	5	5

Data hasil olahan penelitian menggunakan SPSS.17 DESA PROGRAM Tahap Pertama Analisis Faktor : Menilai Variabel yang Layak

FACTOR /VARIABLES Bibit Pemeliharaan Pemupukan Sadap Waktu Perlengkapan konsumsi Stimulasi Pemungutan Tenaga Motivasi /MISSING LISTWISE /ANALYSIS Bibit Pemeliharaan Pemupukan Sadap Waktu Perlengkapan konsumsi Stimulasi Pemungutan Tenaga Motivasi /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION FSCORE /FORMAT SORT /PLOT EIGEN ROTATION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /SAVE REG(ALL) /METHOD=CORRELATION.

Factor Analysis

[DataSet0]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	Analysis N
Bibit	4,1333	,75679	45
Pemeliharaan	4,1556	,82450	45
Pemupukan	4,1556	,85162	45
Sadap	4,2667	,78044	45
Waktu	4,1556	,82450	45
Perlengkapan	4,0000	,82572	45
konsumsi	4,1333	,81464	45
Stimulasi	2,0667	,68755	45
Pemungutan	4,4444	,75545	45
Tenaga	4,6667	,56408	45
Motivasi	4,0889	,76343	45

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.639
Bartlett's Test of Sphericity	332,190
Approx. Chi-Square	
df	55
Sig.	,000

Anti-image Matrices

	Bibit	Pemeliharaan	Pemupukan	Sadap	Waktu	Perlengkapan	konsumsi	Stimulasi	Pemungutan	Tenaga	Motivasi
Anti-image Covariance	.128	.007	.019	-.099	-.027	-.006	-.020	-.043	.004	.039	-.017
Bibit											
Pemeliharaan	.007		.025	-.004	-.034	-.020	-.014	-.037	-.026	-.039	.016
Pemupukan	.019	.025		-.046	.026	-.031	-.132	-.063	-.182	-.154	.117
Sadap	-.099	-.004	.341		-.012	.003	.043	.064	-.020	-.042	.032
Waktu	-.027	-.034	.026	-.012		.025	.086	.058	-.002	.091	-.004
Perlengkapan	-.006	-.020	-.031	.003	.025		.015	.028	.033	.035	-.018
konsumsi	-.020	-.014	-.132	.043	.086	.015		.024	-.011	.075	.093
Stimulasi	-.043	-.037	-.063	.064	.058	.028	.024		-.088	.094	-.004
Pemungutan	.004	-.026	-.182	-.020	-.002	.033	-.011	-.088	.717	.129	-.241
Tenaga	.039	-.039	-.154	-.042	.091	.035	.075	.094	.129	.468	-.084
Motivasi	-.017	.016	.117	.032	-.004	-.018	.093	-.004	-.241	-.084	.815
Anti-image Correlation	.665 ^a	.138	.089	-.883	-.097	-.119	-.059	-.142	.013	.160	-.052
Bibit											
Pemeliharaan	.138		.300	-.083	-.312	-.975	-.103	-.313	-.217	-.401	.124
Pemupukan	.089	.300		-.252	.057	-.361	-.245	-.129	-.368	-.386	.222
Sadap	-.883	-.083	.711 ^a		-.052	.058	.148	.245	-.076	-.199	.113
Waktu	-.097	-.312	.057	-.052		.219	.121	.090	-.004	.174	-.005
Perlengkapan	-.119	-.975	-.361	.058	.219		.108	.231	.269	.347	-.136
konsumsi	-.059	-.103	-.245	.148	.121	.108		.032	-.014	.118	.112
Stimulasi	-.142	-.313	-.129	.245	.090	.231	.443 ^a		-.125	.164	-.005
Pemungutan	.013	-.217	-.368	-.076	-.004	.269	-.014	-.125	.282 ^a	.222	-.315
Tenaga	.160	-.401	-.386	-.199	.174	.347	.118	.164	.222	.660 ^a	-.137
Motivasi	-.052	.124	.222	.113	-.005	-.136	.112	-.005	-.315	-.137	.528 ^a

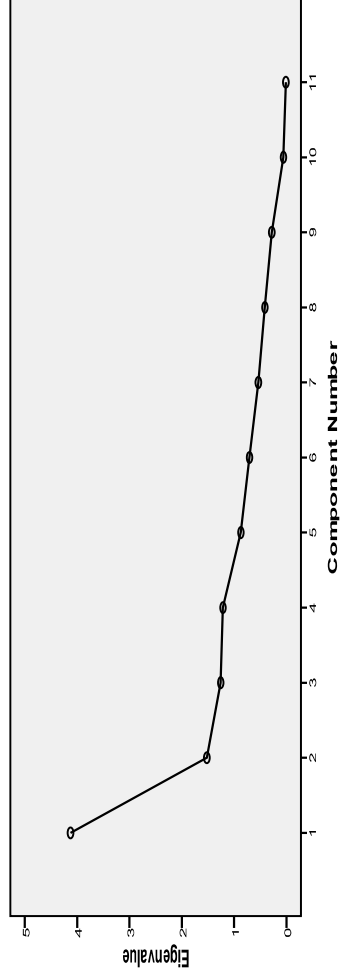
a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues		Extraction Sums of Squared Loadings		Rotation Sums of Squared Loadings	
	Total	% of Variance	Total	% of Variance	Total	Cumulative %
1	4.127	37.522	4.127	37.522	2.843	25.842
2	1.523	13.844	1.523	13.844	2.783	25.301
3	1.257	11.423	1.257	11.423	1.258	11.438
4	1.214	11.038	1.214	11.038	1.237	11.247
5	.872	7.927				
6	.707	6.429				
7	.538	4.895				
8	.413	3.753				
9	.280	2.543				
10	.058	.531				
11	.010	.094				
		100.000				

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Scree Plot



Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
Perlengkapan	.839	.429	-.107	.023
Pemeliharaan	.834	.470	-.092	.032
Sadap	.818	-.488	.060	.041
Pemupukan	.764	-.103	.262	-.325
Bibit	.734	-.519	.088	.081
Tenaga	.664	.043	-.089	-.108
Waktu	.608	.097	-.108	.345
Stimulasi	.127	.731	.323	-.015
Pemungutan	.097	-.138	.893	.092
konsumsi	-.165	.120	.275	-.768
Motivasi	-.267	.150	.399	.608

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
Sadap	.921	.218	.006	-.131
Bibit	.881	.138	.046	-.157
Pemupukan	.675	.447	.109	.320
Pemeliharaan	.260	.920	-.080	-.072
Perlengkapan	.291	.894	-.101	-.072
Stimulasi	-.374	.605	.342	.177
Waktu	.323	.501	-.012	-.394
Tenaga	.445	.493	-.142	.031
Pemungutan	.252	-.051	.862	.163
Motivasi	-.307	-.078	.589	-.418
konsumsi	-.097	-.047	.033	.833

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
Sadap	.921	.218	.006	-.131
Bibit	.881	.138	.046	-.157
Pemupukan	.675	.447	.109	.320
Pemeliharaan	.260	.920	-.080	-.072
Perlengkapan	.291	.894	-.101	-.072
Stimulasi	-.374	.605	.342	.177
Waktu	.323	.501	-.012	-.394
Tenaga	.445	.493	-.142	.031
Pemungutan	.252	-.051	.862	.163
Motivasi	-.307	-.078	.589	-.418
konsumsi	-.097	-.047	.033	.833

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

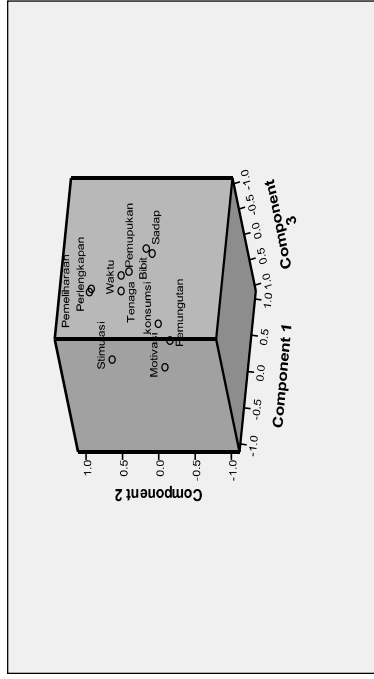
Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	.713	.696	-.040	-.074
2	-.686	.718	.064	.102
3	.108	-.024	.946	.304
4	-.095	.015	.314	-.944

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Plot in Rotated Space



Component Score Coefficient Matrix

	Component			
	1	2	3	4
Bibit	.362	-.121	.059	-.090
Pemeliharaan	-.078	.364	-.049	-.031
Pemupukan	.226	.071	.102	.296
Sadap	.363	-.093	.028	-.065
Waktu	.025	.155	.006	-.299
Perleengkapan	-.059	.346	-.065	-.030
konsumsi	.001	.014	.015	.675
Stimulasi	-.278	.359	.269	.136
Pemungutan	.149	-.064	.690	.133
Tenaga	.096	.132	-.099	.054
Motivasi	-.127	.026	.467	-.361

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Scores.

Component Score Covariance Matrix

Component	1	2	3	4
1	1.000	.000	.000	.000
2	.000	1.000	.000	.000
3	.000	.000	1.000	.000
4	.000	.000	.000	1.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
 Component Scores.

Data hasil olahan penelitian menggunakan SPSS.17
 Tahap Kedua Analisis Faktor : tidak mengikutsertakan variabel waktu pemungutan

FACTOR /VARIABLES Bibit Pemeliharaan Pemupukan Sadap Waktu Perlengkapan konsumsi Stimulasi Tenaga Motivasi /MISSING LISTWISE /ANALYSIS Bibit Pemeliharaan Pemupukan Sadap Waktu Perlengkapan konsumsi Stimulasi Tenaga Motivasi /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION FSCORE /FORMAT SORT /PLOT EIGEN ROTATION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /SAVE REG(ALL) /METHOD=CORRELATION.

Factor Analysis

[DataSet0]

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.668
Bartlett's Test of Sphericity	321.714
Approx. Chi-Square	45
df	.000
Sig.	

Anti-image Matrices

	Bibit	Pemeliharaan	Pemupukan	Sadap	Waktu	Perlengkapan	Konsumsi	Stimulasi	Tenaga	Motivasi
Anti-image Covariance										
Bibit	.128	.007	.023	-.099	-.027	-.007	-.020	-.043	.041	-.017
Pemeliharaan	.007	.021	.022	-.005	-.036	-.021	-.015	-.043	-.038	.008
Pemupukan	.023	.022	.394	-.059	.029	-.028	-.157	-.100	-.148	.072
Sadap	-.099	-.005	-.059	.098	-.013	.004	.043	.063	-.041	.028
Waktu	-.027	-.036	.029	-.013	.590	.027	.086	.058	.096	-.005
Perlengkapan	-.007	-.021	-.028	.004	.027	.023	.016	.035	.033	-.008
konsumsi	-.020	-.015	-.157	.043	.086	.016	.857	.023	.081	.099
Stimulasi	-.043	-.043	-.100	.063	.058	.035	.023	.712	.118	-.038
Tenaga	.041	-.038	-.148	-.041	.096	.033	.081	.118	.493	-.048
Motivasi	-.017	.008	.072	.028	-.005	-.008	.099	-.038	-.048	.905
Anti-image Correlation										
Bibit	.660 ^a	.144	.100	-.884	-.097	-.127	-.059	-.142	.161	-.050
Pemeliharaan	.144	.613 ^a	.242	-.102	-.321	-.975	-.109	-.351	-.371	.060
Pemupukan	.100	.242	.775 ^a	-.302	.060	-.293	-.269	-.189	-.335	.120
Sadap	-.884	-.102	-.302	.678 ^a	-.052	.082	.148	.238	-.187	.094
Waktu	-.097	-.321	.060	-.052	.821 ^a	.229	.121	.090	.179	-.007
Perlengkapan	-.127	-.975	-.293	.082	.229	.633 ^a	.117	.277	.306	-.056
konsumsi	-.059	-.109	-.269	.148	.121	.117	.461 ^a	.030	.124	.113
Stimulasi	-.142	-.351	-.189	.238	.090	.277	.030	.377 ^a	.199	-.047
Tenaga	.161	-.371	-.335	-.187	.179	.306	.124	.199	.712 ^a	-.072
Motivasi	-.050	.060	.120	.094	-.007	-.056	.113	-.047	-.072	.806 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
Bibit	1.000	.798
Pemeliharaan	1.000	.911
Pemupukan	1.000	.707
Sadap	1.000	.898
Waktu	1.000	.505
Perlengkapan	1.000	.883
konsumsi	1.000	.678
Stimulasi	1.000	.595
Tenaga	1.000	.455
Motivasi	1.000	.424

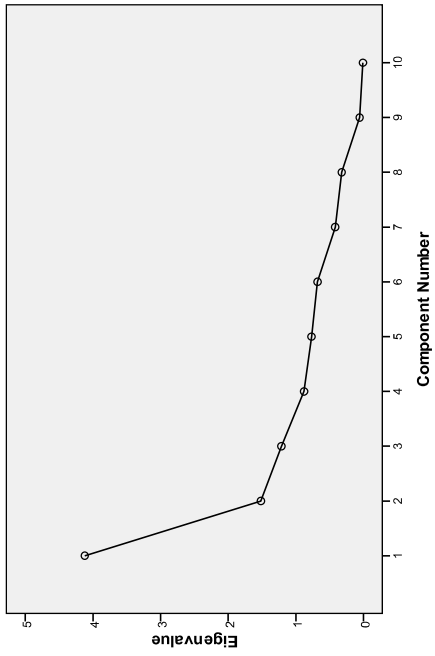
Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.120	41.204	41.204	4.120	41.204	41.204	2.820	28.196	28.196
2	1.518	15.183	56.387	1.518	15.183	56.387	2.818	28.177	56.374
3	1.215	12.147	68.534	1.215	12.147	68.534	1.216	12.160	68.534
4	.881	8.809	77.342						
5	.770	7.700	85.043						
6	.681	6.813	91.855						
7	.421	4.206	96.061						
8	.324	3.239	99.301						
9	.059	.589	99.890						
10	.011	.110	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Scree Plot



Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
Perlengkapan	.843	.414	-.035
Pemeliharaan	.837	.457	-.043
Sadap	.816	-.481	-.033
Pemupukan	.759	-.079	.353
Bibit	.731	-.508	-.069
Tenaga	.666	.030	.098
Waktu	.609	.089	-.356
Stimulasi	.124	.760	.049
konsumsi	-.167	.139	.794
Motivasi	-.273	.193	-.559

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
Sadap	.917	.237	-.021
Bibit	.877	.159	-.060
Pemupukan	.590	.473	.368
Pemeliharaan	.269	.916	-.020
Perlengkapan	.304	.889	-.012
Stimulasi	-.450	.624	.060
Waktu	.370	.502	-.342
Tenaga	.449	.490	.112
konsumsi	-.221	-.038	.792
Motivasi	-.325	-.044	-.562

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 4 iterations.

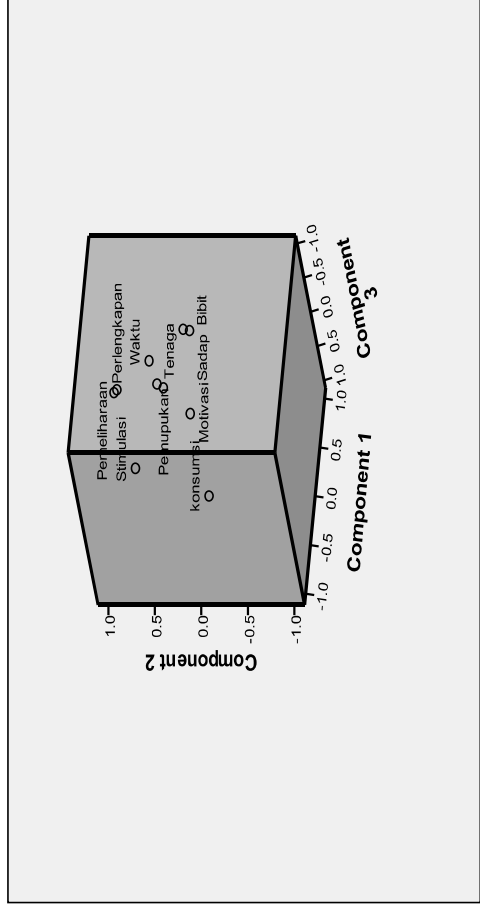
Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	.707	.707	.021
2	-.707	.707	.012
3	-.006	-.023	1.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Plot in Rotated Space



Component Score Coefficient Matrix

	Component		
	1	2	3
Bibit	.363	-.110	-.057
Pemeliharaan	-.069	.357	-.027
Pemupukan	.165	.087	.294
Sadap	.364	-.083	-.026
Waktu	.065	.153	-.289
Perlengkanan	-.048	.338	-.021
konsumsi	-.098	.021	.654
Stimulasi	-.333	.374	.047
Tenaga	.100	.126	.084
Motivasi	-.134	.054	-.460

Component Score Coefficient Matrix

	Component		
	1	2	3
Bibit	.363	-.110	-.057
Pemeliharaan	-.069	.357	-.027
Pemupukan	.165	.087	.294
Sadap	.364	-.083	-.026
Waktu	.065	.153	-.289
Perlengkapan	-.048	.338	-.021
konsumsi	-.098	.021	.654
Stimulasi	-.333	.374	.047
Tenaga	.100	.126	.084
Motivasi	-.134	.054	-.460

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
 Component Scores.

Component Score Covariance Matrix

Component	1	2	3
1	1.000	.000	.000
2	.000	1.000	.000
3	.000	.000	1.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
 Component Scores.

Data hasil olahan penelitian menggunakan SPSS.17

Tahap Ketiga Analisis Faktor : tidak mengikutsertakan variabel stimulasi

FACTOR /VARIABLES Bibit Pemeliharaan Pemupukan Sadap Waktu Perlengkapan konsumsi Tenaga Motivasi /MISSING LISTWISE /ANALYSIS Bibit Pemeliharaan Pemupukan Sadap Waktu Perlengkapan konsumsi Tenaga Motivasi /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION FSCORE /FORMAT SORT /PLOT EIGEN ROTATION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /SAVE REG(ALL) /METHOD=CORRELATION.

Factor Analysis

[DataSet0]

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.698
Bartlett's Test of Sphericity	310.758
df	36
Sig.	.000

Anti-image Matrices

	Bibit	Pemeliharaan	Pemupukan	Sadap	Waktu	Perlengkapan	konsumsi	Tenaga	Motivasi
Anti-image Covariance	.131	.006	.017	-.103	-.024	-.005	-.019	.051	-.020
Bibit		.006	.019	-.001	-.037	-.024	-.015	-.036	.007
Pemeliharaan	.006		.409	-.056	.059	-.026	-.159	-.142	.069
Pemupukan	.017	.019		.104	-.019	.001	.043	-.057	.033
Sadap	-.103	-.056	.104		.595	.026	.085	.091	-.002
Waktu	-.024	-.037	-.056	-.019		.025	.017	.030	-.007
Perlengkapan	-.005	-.024	-.026	.001	.026		.857	.080	.101
konsumsi	-.019	-.015	-.159	.043	.085	.017		.513	-.044
Tenaga	.051	-.036	-.142	-.057	.091	.030	.080		.907
Motivasi	-.020	.007	.069	.033	-.002	-.007	.101	-.044	
Anti-image Correlation	.666 ^a	.101	.076	-.885	-.085	-.092	-.055	.195	-.057
Bibit		.101	.191	-.021	-.310	-.975	-.105	-.328	.047
Pemeliharaan	.101		.820 ^a	-.269	.079	-.255	-.269	-.309	.113
Pemupukan	.076	.191		.690 ^a	-.076	.017	.145	-.246	.109
Sadap	-.885	-.021	-.269		.835 ^a	.213	.119	.165	-.003
Waktu	-.085	-.310	.079	-.076		.652 ^a	.113	.267	-.045
Perlengkapan	-.092	-.975	-.255	.017	.213		.464 ^a	.121	.114
konsumsi	-.055	-.105	-.269	.145	.119	.113		.746 ^a	-.064
Tenaga	.195	-.328	-.309	-.246	.165	.267	.121		-.064
Motivasi	-.057	.047	.113	.109	-.003	-.045	.114	-.064	

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

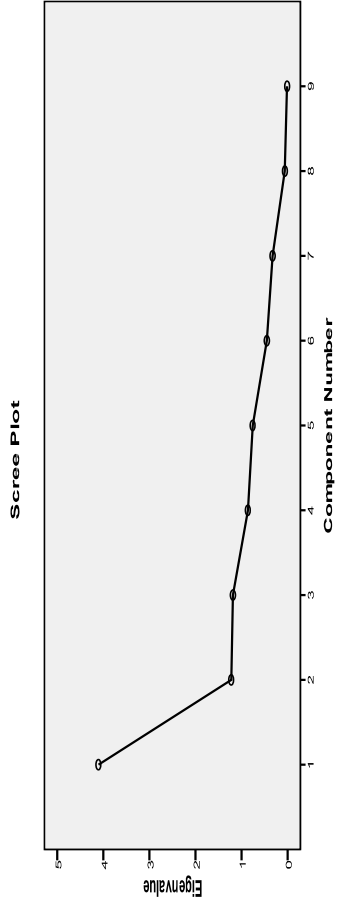
	Initial	Extraction
Bibit	1.000	.895
Pemeliharaan	1.000	.941
Pemupukan	1.000	.707
Sadap	1.000	.934
Waktu	1.000	.506
Perlengkapan	1.000	.921
konsumsi	1.000	.685
Tenaga	1.000	.494
Motivasi	1.000	.440

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.109	45.655	45.655	4.109	45.655	45.655	2.949	32.772	32.772
2	1.226	13.623	59.279	1.226	13.623	59.279	2.360	26.217	58.989
3	1.187	13.194	72.472	1.187	13.194	72.472	1.213	13.483	72.472
4	.864	9.599	82.072						
5	.760	8.448	90.520						
6	.452	5.017	95.537						
7	.329	3.651	99.188						
8	.061	.675	99.863						
9	.012	.137	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
Perengkapan	.835	.293	.371
Pemeliharaan	.828	.319	.392
Sadap	.825	-.256	-.433
Pemupukan	.760	-.330	.145
Bibit	.740	-.269	-.525
Tenaga	.668	.012	.216
Waktu	.608	.346	-.127
Motivasi	-.275	.593	-.115
konsumsi	-.170	-.566	.580

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
Pemeliharaan	.961	.132	-.034
Perlengkapan	.946	.161	-.025
Tenaga	.634	.279	.116
Pemupukan	.544	.532	.356
Waktu	.532	.312	-.355
Bibit	.205	.920	-.077
Sadap	.323	.910	-.034
konsumsi	-.038	-.227	.795
Motivasi	-.058	-.362	-.553

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 4 iterations.

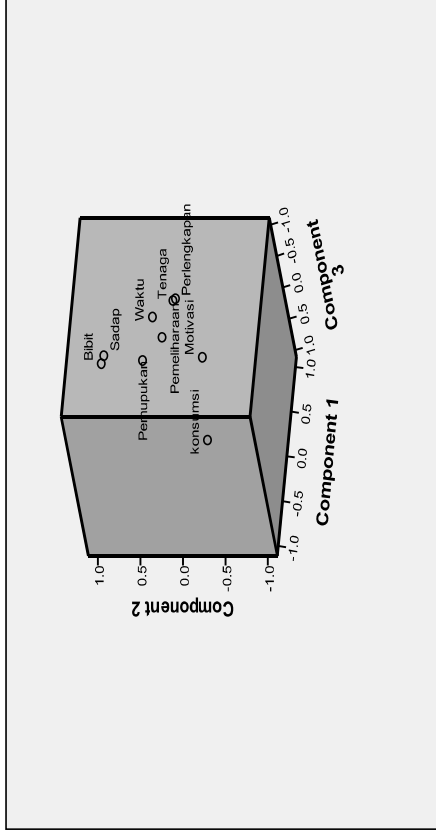
Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	.775	.631	.004
2	.364	-.442	-.820
3	.516	-.637	.572

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Plot in Rotated Space



Component Score Coefficient Matrix

	Component		
	1	2	3
Bibit	-.168	.492	-.072
Pemeliharaan	.421	-.198	-.024
Pemupukan	.109	.157	.291
Sadap	-.108	.451	-.036
Waktu	.162	.037	-.293
Perencanaan	.406	-.176	-.017
konsumsi	.052	-.133	.658
Tenaga	.224	-.018	.097
Motivasi	.074	-.194	-.452

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Scores.

Component Score Covariance Matrix

Component	1	2	3
1	1.000	.000	.000
2	.000	1.000	.000
3	.000	.000	1.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
Component Scores.

Daftar Jumlah Responden Desa Non-program (Pagar Jaya)

No.	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
1	Naryo	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	5
2	Faturohman	3	4	5	5	4	3	4	2	3	5	5
3	Sakiyun	4	5	5	5	4	5	5	1	3	5	4
4	Naro	5	5	5	3	5	5	3	2	4	5	4
5	Usup	4	5	5	4	5	4	5	1	4	4	5
6	Satiman	5	3	4	3	3	5	5	1	4	4	4
7	Ali	3	3	3	4	3	5	4	2	5	4	5
8	Uci	4	4	3	5	4	5	4	1	5	5	5
9	Rasito	4	5	4	3	5	3	3	2	5	4	5
10	Woko	3	5	4	4	4	3	5	2	5	4	5
11	Sugeng	5	5	3	5	4	4	5	1	5	3	3
12	Ponijan	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4
13	Misno	4	4	4	5	5	5	4	1	3	5	4
14	Rasiat	4	5	3	4	3	4	5	1	5	5	5
15	Bani	3	5	5	5	3	3	5	2	5	5	3
16	Nasikin	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4
17	Solihin	5	5	5	5	3	4	5	1	5	3	5
18	Tutek	4	4	4	5	4	3	5	1	4	4	5
19	Hartoyo	5	3	3	3	5	4	5	1	3	3	4
20	Misni	4	3	3	3	4	4	5	2	4	4	5
21	Katiran	5	4	4	5	5	3	4	2	5	4	3
22	Suryanto	3	4	5	3	4	4	5	1	5	5	5
23	Majute	3	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4
24	Yadi	4	5	5	4	5	4	3	1	3	4	5

25	Zailun	5	4	4	3	4	5	4	2	5	3	4
26	Samud	4	4	5	5	4	3	3	1	4	5	4
27	Parno	3	3	4	3	5	5	5	2	4	4	5
28	Parno Bianti	3	3	4	5	5	4	4	1	5	4	4
29	Hasyim	5	4	3	5	5	4	3	2	5	3	4
30	Kabul	4	5	5	3	4	4	5	2	3	5	4
31	Ridwan	5	5	5	4	4	5	5	1	5	3	5
32	A. Fauzi	4	4	4	4	5	3	4	1	4	5	4
33	Sugeng	5	3	5	3	3	4	5	2	5	4	5
34	Heri Saputra	3	3	5	4	3	4	4	2	5	3	5
35	Mugiono	5	5	3	4	4	5	5	1	4	4	5
36	Agus	4	4	5	3	5	4	5	2	4	5	4
37	Bakri	4	5	4	4	3	5	5	1	4	4	5
38	Kamarun	5	4	5	3	4	5	4	1	3	5	3
39	Bakri Irawan	5	4	5	5	4	3	5	2	5	5	4
40	Sukiman	4	5	5	5	3	4	3	2	4	4	5

Data hasil olahan penelitian menggunakan SPSS.17
 Tahap Pertama Analisis Faktor : Menilai Variabel yang Layak

FACTOR /VARIABLES Bibit Pemeliharaan Pemupukan Sadap Waktu Perlengkapan konsumsi Stimulasi Pemungutan Tenaga Motivasi /MISSING LISTWISE /ANALYSIS Bibit
 Pemeliharaan Pemupukan Sadap Waktu Perlengkapan konsumsi Stimulasi Pemungutan Tenaga Motivasi /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION FSCORE /FORMAT
 SORT /PLOT EIGEN ROTATION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /SAVE REG(ALL)
 /METHOD=CORRELATION.

Factor Analysis

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
Bibit	4.1500	.76962	40
Pemeliharaan	4.2250	.76753	40
Pemupukan	4.3250	.79703	40
Sadap	4.1000	.84124	40
Waktu	4.1500	.76962	40
Perlengkapan	4.1500	.76962	40
Stimulasi	1.5250	.50574	40
Konsumsi	4.4000	.74421	40
Pemungutan	4.2500	.74248	40
Tenaga	4.2000	.72324	40
Motivasi	4.4000	.67178	40

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.603
Bartlett's Test of Sphericity	97.234
Approx. Chi-Square	
df	55
Sig.	.000

Anti-image Matrices

	Bibit	Pemeliharaan	Pemupukan	Sadap	Waktu	Perlengkapan	konsumsi	Stimulasi	Pemungutan	Tenaga	Motivasi
Anti-image Covariance	.647	-.069	-.087	-.055	-.184	-.059	-.186	-.075	-.037	.133	-.188
Bibit	-.069	.382	-.141	-.011	-.003	.051	.130	-.143	-.224	.081	-.020
Pemeliharaan	-.087	-.141	.634	.132	.182	.026	.063	.157	-.027	-.090	.008
Pemupukan	-.055	-.011	.132	.662	.049	.310	-.094	.188	-.037	.048	.191
Sadap	-.184	-.003	.182	.662	.049	.310	-.094	.188	-.037	.048	.191
Waktu	-.059	.051	.182	.049	.692	-.088	.038	.233	.012	-.056	.125
Perlengkapan	-.075	.026	.026	.310	-.088	.712	.032	.110	-.028	.050	.124
konsumsi	-.186	.130	.063	-.094	.038	.032	.722	-.156	.061	-.002	-.057
Stimulasi	-.075	-.143	.157	.188	.233	.110	-.156	.641	.018	-.158	.106
Pemungutan	-.037	-.224	-.027	-.037	.012	-.028	.061	.018	.466	-.072	-.119
Tenaga	.133	.081	-.090	.048	-.056	.050	-.002	-.158	-.072	.819	.132
Motivasi	-.188	-.020	.008	.191	.125	.124	-.057	.106	-.119	.132	.595
Anti-image Correlation	.594 ^a	-.139	-.135	-.084	-.274	-.086	-.272	-.117	-.068	.183	-.303
Bibit	-.139	.686 ^a	-.286	-.023	-.006	.099	.247	-.288	-.531	.145	-.041
Pemeliharaan	-.135	-.286	.698 ^a	.203	.275	.038	.093	.247	-.050	-.125	.013
Pemupukan	-.084	-.023	.203	.420 ^a	.073	.451	-.136	.289	-.066	.066	.304
Sadap	-.274	-.006	.275	.420 ^a	.073	.451	-.136	.289	-.066	.066	.304
Waktu	-.086	-.099	.038	.203	.542 ^a	-.126	.054	.349	.021	-.074	.195
Perlengkapan	-.272	.247	.093	.451	-.126	.493 ^a	.045	.163	-.048	.065	.190
konsumsi	-.117	-.288	.247	-.136	.054	.045	.569 ^a	-.229	.105	-.003	-.087
Stimulasi	-.068	-.531	-.050	.289	.349	.163	-.229	.391 ^a	.032	-.218	.171
Pemungutan	.183	.145	-.125	.066	-.074	.065	-.003	-.218	-.116	.526 ^a	.188
Tenaga	-.303	-.041	.013	.304	.195	.190	-.087	.171	-.226	.188	.660 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
Bibit	1.000	.677
Pemeliharaan	1.000	.743
Pemupukan	1.000	.533
Sadap	1.000	.794
Waktu	1.000	.534
Perlengkapan	1.000	.732
Konsumsi	1.000	.739
Stimulasi	1.000	.736
Pemungutan	1.000	.665
Tenaga	1.000	.503
Motivasi	1.000	.600

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.892	26.288	26.288	2.892	26.288	26.288	2.424	22.040	22.040
2	1.636	14.869	41.157	1.636	14.869	41.157	1.788	16.254	38.293
3	1.501	13.647	54.804	1.501	13.647	54.804	1.616	14.692	52.985
4	1.229	11.168	65.972	1.229	11.168	65.972	1.429	12.987	65.972
5	.886	8.052	74.024						
6	.723	6.573	80.597						
7	.623	5.663	86.260						
8	.527	4.793	91.053						
9	.434	3.943	94.996						
10	.302	2.744	97.741						
11	.249	2.259	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
Pemeliharaan	.845	.033	-.078	-.148
Pemungutan	.794	-.044	-.047	-.174
Pemupukan	.663	-.103	-.257	-.130
Motivasi	.662	-.092	.355	.163
Perlengkapkan	-.162	-.704	-.222	.401
Stimulasi	.256	.602	-.206	.515
Waktu	-.393	-.572	.219	-.064
Tenaga	-.200	.294	-.605	.105
Bibit	.472	-.153	.599	.269
konsumsi	-.277	.394	.518	.489
Sadap	-.289	.403	.410	-.616

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
Pemeliharaan	.785	.284	.208	-.052
Pemungutan	.753	.291	.114	-.037
Pemupukan	.711	.079	.100	.106
konsumsi	-.668	.375	.371	-.124
Bibit	.091	.814	.038	.067
Motivasi	.370	.664	.135	.060
Tenaga	-.029	-.604	.353	.117
Stimulasi	.000	.008	.855	.071
Waktu	-.300	.065	-.630	.207
Sadap	-.205	-.044	-.203	-.842
Perlengkapkan	-.111	-.029	-.315	.787

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
Pemeliharaan	.785	.284	.208	-.052
Pemungutan	.753	.291	.114	-.037
Pemupukan	.711	.079	.100	.106
konsumsi	-.668	.375	.371	-.124
Bibit	.091	.814	.038	.067
Motivasi	.370	.664	.135	.060
Tenaga	-.029	-.604	.353	.117
Stimulasi	.000	.008	.855	.071
Waktu	-.300	.065	-.630	.207
Sadap	-.205	-.044	-.203	-.842
Perlengkapan	-.111	-.029	-.315	.787

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	.832	.470	.291	.046
2	-.143	-.157	.757	-.618
3	-.364	.818	-.217	-.389
4	-.393	.293	.543	.682

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
Pemeliharaan	.845	.033	-.078	-.148
Pemungutan	.794	-.044	-.047	-.174
Pemupukan	.663	-.103	-.257	-.130
Motivasi	.662	-.092	.355	.163
Perlengkapan	-.162	-.704	-.222	.401
Stimulasi	.256	.602	-.206	.515
Waktu	-.393	-.572	.219	-.064
Tenaga	-.200	.294	-.605	.105
Bibit	.472	-.153	.599	.269
konsumsi	-.277	.394	.518	.489
Sadap	-.289	.403	.410	-.616

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
Pemeliharaan	.785	.284	.208	-.052
Pemungutan	.753	.291	.114	-.037
Pemupukan	.711	.079	.100	.106
konsumsi	-.668	.375	.371	-.124
Bibit	.091	.814	.038	.067
Motivasi	.370	.664	.135	.060
Tenaga	-.029	-.604	.353	.117
Stimulasi	.000	.008	.855	.071
Waktu	-.300	.065	-.630	.207
Sadap	-.205	-.044	-.203	-.842
Perlengkapan	-.111	-.029	-.315	.787

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
Pemeliharaan	.785	.284	.208	-.052
Pemungutan	.753	.291	.114	-.037
Pemupukan	.711	.079	.100	.106
konsumsi	-.668	.375	.371	-.124
Bibit	.091	.814	.038	.067
Motivasi	.370	.664	.135	.060
Tenaga	-.029	-.604	.353	.117
Stimulasi	.000	.008	.855	.071
Waktu	-.300	.065	-.630	.207
Sadap	-.205	-.044	-.203	-.842
Perlengkapan	-.111	-.029	-.315	.787

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	.832	.470	.291	.046
2	-.143	-.157	.757	-.618
3	-.364	.818	-.217	-.389
4	-.393	.293	.543	.682

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Score Coefficient Matrix

	Component			
	1	2	3	4
Bibit	-.082	.482	.009	.060
Pemeliharaan	.307	.056	.047	-.061
Pemupukan	.304	-.054	-.001	.044
Sadap	-.021	-.009	-.174	-.605
Waktu	-.096	.095	-.364	.118
Perlengkapan	-.059	.016	-.133	.543
konsumsi	-.396	.316	.296	-.016
Stimulasi	-.094	-.005	.562	.116
Pemungutan	.299	.066	-.010	-.055
Tenaga	.030	-.365	.250	.101
Motivasi	.060	.349	.045	.044

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Scores.

Component Score Covariance Matrix

Component	1	2	3	4
1	1.000	.000	.000	.000
2	.000	1.000	.000	.000
3	.000	.000	1.000	.000
4	.000	.000	.000	1.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Scores.

Data hasil olahan penelitian menggunakan SPSS.17
Tahap Kedua Analisis Faktor : tidak mengikutsertakan variabel stimulasi

FACTOR /VARIABLES Bibit Pemeliharaan Pemupukan Sadap Waktu Perlengkapan konsumsi Pemungutan Tenaga Motivasi /MISSING LISTWISE /ANALYSIS Bibit Pemeliharaan
Pemupukan Sadap Waktu Perlengkapan konsumsi Pemungutan Tenaga Motivasi /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION FSCORE /FORMAT SORT /PLOT EIGEN
ROTATION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /SAVE REG(ALL) /METHOD=CORRELATION.

Factor Analysis

[DataSet0]

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.657
Bartlett's Test of Sphericity	82.664
Approx. Chi-Square	45
df	45
Sig.	.001

Anti-image Matrices

	Bibit	Pemeliharaan	Pemupukan	Sadap	Waktu	Perlengkapan	konsumsi	Pemungutan	Tenaga	Motivasi
Anti-image Covariance	.656	-.095	-.074	-.036	-.181	-.048	-.218	-.036	.122	-.184
Bibit	-.095	.417	-.123	.036	.060	.085	.110	-.240	.053	.004
Pemeliharaan	-.074	.123	.675	.099	.152	-.001	.113	-.034	-.058	-.020
Pemupukan	-.036	.099	.099	.722	-.024	.311	-.056	-.046	.109	.179
Sadap	-.181	.060	.152	-.024	.788	-.150	.114	.006	.002	.102
Waktu	-.048	.085	-.001	.311	-.150	.731	.064	-.032	.083	.112
Perlengkapan	-.218	.110	.113	-.056	.114	.064	.762	.069	-.045	-.034
konsumsi	-.036	-.240	-.034	-.046	.006	-.032	.069	.466	-.071	-.126
Pemungutan	.122	.053	-.058	.109	.002	.083	-.045	-.071	.860	.171
Tenaga	-.184	.004	-.020	.179	.102	.112	-.034	-.126	.171	.613
Motivasi	.606 ^b	-.182	-.111	-.053	-.251	-.069	-.309	-.065	.162	-.290
Anti-image Correlation	-.182	.712 ^a	-.231	.066	.105	.154	.195	-.545	.088	.008
Bibit	-.111	-.231	.811 ^a	.142	.208	-.002	.158	-.060	-.076	-.030
Pemeliharaan	-.053	.066	.142	.494 ^a	-.032	.428	-.075	-.079	.138	.269
Pemupukan	-.251	.105	.208	-.032	.580 ^a	-.198	.147	.010	.002	.147
Sadap	-.069	.154	-.002	.428	-.198	.471 ^a	.086	-.054	.105	.167
Waktu	-.309	.195	.158	-.075	.147	.086	.574 ^a	.116	-.056	-.050
Perlengkapan	-.065	-.545	-.060	-.079	.010	-.054	.116	.723 ^a	-.112	-.235
konsumsi	.162	.088	-.076	.138	.002	.105	-.056	-.112	.540 ^a	.235
Pemungutan	-.290	.008	-.030	.269	.147	.167	-.050	-.235	.235	.699 ^a
Tenaga										
Motivasi										

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
Bibit	1.000	.677
Pemeliharaan	1.000	.765
Pemupukan	1.000	.560
Sadap	1.000	.805
Waktu	1.000	.727
Perlengkapan	1.000	.735
Konsumsi	1.000	.753
Pemungutan	1.000	.695
Tenaga	1.000	.457
Motivasi	1.000	.652

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues		Extraction Sums of Squared Loadings		Rotation Sums of Squared Loadings	
	Total	% of Variance	Total	% of Variance	Total	Cumulative %
1	2.851	28.511	2.851	28.511	2.285	22.853
2	1.532	15.320	1.532	15.320	1.780	17.797
3	1.440	14.399	1.440	14.399	1.419	14.192
4	1.005	10.047	1.005	10.047	1.343	13.434
5	.859	8.591				
6	.630	6.299				
7	.564	5.640				
8	.441	4.413				
9	.413	4.127				
10	.265	2.653				
		28.511		28.511		22.853
		43.831		43.831		40.651
		58.230		58.230		54.843
		68.277		68.277		68.277
		76.868				
		83.167				
		88.807				
		93.220				
		97.347				
		100.000				

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
Pemeliharaan	.837	-.004	-.141	.212
Pemungutan	.799	-.020	-.099	.216
Pemupukan	.676	-.202	-.222	-.118
Motivasi	.674	.203	.305	-.253
Perlengkapan	-.133	-.699	.472	-.075
Sadap	-.283	.663	-.234	.479
konsumsi	-.308	.556	.306	-.505
Bibit	.480	.297	.598	.019
Tenaga	-.234	-.270	-.530	-.222
Waktu	-.350	-.226	.508	.543

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
Pemeliharaan	.805	.287	-.062	.176
Pemungutan	.767	.293	-.040	.138
konsumsi	-.714	.342	-.119	.334
Pemupukan	.625	.067	.199	.354
Bibit	.113	.814	.038	-.008
Motivasi	.280	.648	.144	.365
Tenaga	-.027	-.629	.087	.232
Sadap	-.150	-.027	-.867	-.176
Perlengkapan	-.087	-.016	.756	-.394
Waktu	-.159	.106	.087	-.826

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	.803	.478	.104	.342
2	-.292	.445	-.791	.304
3	-.324	.757	.387	-.414
4	.407	-.020	-.463	-.787

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Score Coefficient Matrix

	Component			
	1	2	3	4
Bibit	-.048	.481	.016	-.070
Pemeliharaan	.354	.060	-.103	-.026
Pemupukan	.231	-.060	.124	.197
Sadap	.041	.013	-.637	-.211
Waktu	.050	.132	-.010	-.659
Perlengkapan	-.041	.024	.517	-.231
konsumsi	-.466	.281	.017	.381
Pemungutan	.339	.072	-.087	-.049
Tenaga	.015	-.392	.091	.245
Motivasi	-.020	.337	.118	.232

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
 Component Scores.

Component Score Covariance Matrix

Component	1	2	3	4
1	1.000	.000	.000	.000
2	.000	1.000	.000	.000
3	.000	.000	1.000	.000
4	.000	.000	.000	1.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
 Component Scores.

Data hasil olahan penelitian menggunakan SPSS.17
 Tahap Ketiga Analisis Faktor : tidak mengikutsertakan variabel perlengkapan

FACTOR /VARIABLES Bibit Pemeliharaan Pemupukan Waktu Perlengkapan konsumsi Pemungutan Tenaga Motivasi /MISSING LISTWISE /ANALYSIS Bibit Pemeliharaan Pemupukan Waktu Perlengkapan konsumsi Pemungutan Tenaga Motivasi /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION FSCORE /FORMAT SORT /PLOT EIGEN ROTATION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /ROTATION VARIMAX /SAVE REG(ALL) /METHOD=CORRELATION.

Factor Analysis

[DataSet0]

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.687
Bartlett's Test of Sphericity	72.432
Approx. Chi-Square	36
df	
Sig.	.000

Anti-image Matrices

	Bibit	Pemeliharaan	Pemupukan	Sadap	Waktu	konsumsi	Pemungutan	Tenaga	Motivasi
Anti-image Covariance									
Bibit	.659	-.092	-.074	-.020	-.199	-.217	-.038	.129	-.182
Pemeliharaan	-.092	.427	-.125	7.433E-5	.083	.105	-.243	.045	-.009
Pemupukan	-.074	-.125	.675	.123	.158	.114	-.034	-.058	-.020
Sadap	-.020	7.433E-5	.123	.884	.051	-.103	-.040	.091	.166
Waktu	-.199	.083	.158	.051	.821	.133	.000	.020	.134
konsumsi	-.217	.105	.114	-.103	.133	.767	.072	-.053	-.046
Pemungutan	-.038	-.243	-.034	-.040	.000	.072	.468	-.068	-.125
Tenaga	.129	.045	-.058	.091	.020	-.053	-.068	.869	.164
Motivasi	-.182	-.009	-.020	.166	.134	-.046	-.125	.164	.631
Anti-image Correlation									
Bibit	.607 ^a	-.174	-.111	-.026	-.271	-.305	-.069	.171	-.283
Pemeliharaan	-.174	.721 ^a	-.233	.000	.140	.184	-.544	.073	-.018
Pemupukan	-.111	-.233	.803 ^a	.159	.212	.159	-.060	-.076	-.031
Sadap	-.026	.000	.159	.602 ^a	.060	-.125	-.062	.104	.222
Waktu	-.271	.140	.212	.060	.507 ^a	.168	.000	.024	.186
konsumsi	-.305	.184	.159	-.125	.168	.557 ^a	.121	-.065	-.066
Pemungutan	-.069	-.544	-.060	-.062	.000	.121	.726 ^a	-.107	-.229
Tenaga	.171	.073	-.076	.104	.024	-.065	-.107	.585 ^a	.222
Motivasi	-.283	-.018	-.031	.222	.186	-.066	-.229	.222	.729 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
Bibit	1.000	.676
Pemeliharaan	1.000	.705
Pemupukan	1.000	.554
Sadap	1.000	.283
Waktu	1.000	.812
konsumsi	1.000	.685
Pemungutan	1.000	.643
Tenaga	1.000	.423
Motivasi	1.000	.589

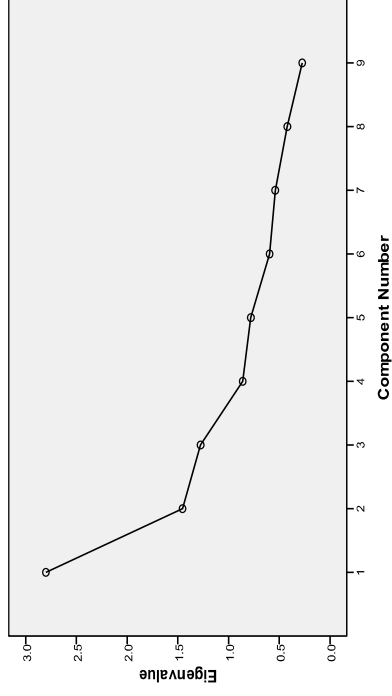
Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Compon ent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.840	31.560	31.560	2.840	31.560	31.560	1.985	22.060	22.060
2	1.472	16.358	47.918	1.472	16.358	47.918	1.819	20.208	42.269
3	1.058	11.759	59.677	1.058	11.759	59.677	1.567	17.408	59.677
4	.981	10.895	70.572						
5	.858	9.531	80.103						
6	.615	6.838	86.941						
7	.480	5.331	92.272						
8	.418	4.645	96.917						
9	.277	3.083	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Scree Plot



Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
Waktu	-.824	.209	.300
Pemeliharaan	.621	.343	.449
Pemupukan	.616	.090	.407
Pemungutan	.582	.347	.429
Bibit	.089	.818	-.009
Tenaga	.094	-.640	.062
Motivasi	.422	.635	.088
konsumsi	-.070	.211	-.797
Sadap	-.050	-.050	-.528

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 10 iterations.

Reproduced Correlations

	Bibit	Pemeliharaan	Pemupukan	Sadap	Waktu	konsumsi	Pemungutan	Tenaga	Motivasi
Reproduced Correlation									
Bibit	.676 ^a	.331	.124	-.041	.095	.174	.332	-.516	.556
Pemeliharaan	.331	.705 ^a	.597	-.285	-.305	-.329	.673	-.133	.520
Pemupukan	.124	.597	.554 ^a	-.250	-.367	-.349	.565	.025	.353
Sadap	-.041	-.285	-.250	.283 ^a	-.128	.413	-.273	-.005	-.100
Waktu	.095	-.305	-.367	-.128	.812 ^a	-.137	-.278	-.193	-.188
konsumsi	.174	-.329	-.349	.413	-.137	.685 ^a	-.309	-.191	.034
Pemungutan	.332	.673	.565	-.273	-.278	-.309	.643 ^a	-.141	.504
Tenaga	-.516	-.133	.025	-.005	-.193	-.191	-.141	.423 ^a	-.362
Motivasi	.556	.520	.353	-.100	-.188	.034	.504	-.362	.589 ^a
Residual ^b									
Bibit	-.020	-.020	.060	-.004	-.007	-.003	-.043	.250	-.136
Pemeliharaan	-.020		-.107	.154	.073	.036	.025	.012	-.144
Pemupukan	.060	-.107		.020	.094	.093	-.158	-.025	-.082
Sadap	-.004	.154	.020		.156	-.247	.165	-.041	-.125
Waktu	-.007	.073	.094	.156		.122	.099	.174	-.013
konsumsi	-.003	.036	.093	-.247	.122		.051	.183	-.037
Pemungutan	-.043	.025	-.158	.165	.099	.051		.081	-.086
Tenaga	.250	-.012	-.025	-.041	.174	.183	.081		.092
Motivasi	-.136	-.144	-.082	-.125	-.013	-.037	-.086	.092	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. Reproduced communalities

b. Residuals are computed between observed and reproduced correlations. There are 23 (63.0%) nonredundant residuals with absolute values greater than 0.05.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	.710	.519	.476
2	-.265	.823	-.503
3	.653	-.231	-.722

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Score Coefficient Matrix

	Component		
	1	2	3
Bibit	-.073	.481	-.058
Pemeliharaan	.229	.091	.175
Pemupukan	.276	-.059	.154
Sadap	.101	-.003	-.379
Waktu	-.621	.248	.409
konsumsi	.110	.168	-.584
Pemungutan	.208	.101	.169
Tenaga	.147	-.405	.048
Motivasi	.142	.313	-.057

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
 Component Scores.

Component Score Covariance Matrix

Component	1	2	3
1	1.000	.000	.000
2	.000	1.000	.000
3	.000	.000	1.000

Component Score Covariance Matrix

Component	1	2	3
1	1.000	.000	.000
2	.000	1.000	.000
3	.000	.000	1.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
Component Scores.

Component Plot in Rotated Space

